

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Instansi/Perusahaan

Dilansir dari website dan buku terkait Pembangunan Batam, Otorita Batam sudah berdiri sejak tahun 1970 dan diluaskan sebagai bisnis logistik serta operasional minyak serta gas bumi, yang saat itu bertepatan dengan dipimpinya oleh Ibnu Sutowo. Setiap pergantian pemimpin, mereka memiliki tujuan masing-masing disetiap periodenya. Mulai dari periode persiapan, konsolidasi, hingga periode Pembangunan prasarana dan penanaman modal saat era B.J Habibie di tahun 1978 – 1988. Dalam era B.J Habibie ini banyak terjadi perubahan dan perkembangan di Kota Batam, baik dalam Pembangunan infrastruktur, menjalin kerjasama luar negeri untuk berinvestasi di Batam, hingga membuat Batam menjadi daerah berteknologi tinggi, perdagangan, hingga menjadi daerah pariwisata. Tentunya, dibalik itu terdapat kontribusi dari bapak Soeharto yang dinyatakan berhasil membuat Batam menjadi Kawasan industry yang kompetitif. Banyak harapan yang ditaruhnya dalam Pembangunan Batam, karena merupakan salah satu wilayah strategis dengan nilai yang sangat tinggi. Maka itu, Batam dijadikan sebagai wilayah percontohan untuk Kawasan industry dengan teknologi berbasis tinggi.

Tahun 1998-2005 merupakan periode pengembangan sarana serta prasarana serta juga penanaman modal seperti yang telah direncanakan sejak masa kepemimpinan B.J.Habibie. Pada kepemimpinan ini, Ismeth Abdullah melahirkan Batam sebagai Kota pada wilayah Perdagangan serta Pelabuhan bebas sesuai UU 53 tahun 1999. Dalam usulnya, Ismeth Abdullah berhasil tetap mengikutsertakan Kota Batam serta Otorita Batam dengan penyelenggaraan pemerintah agar keterkaitan kerja antara Kota Batam serta Otorita Batam diatur dalam peraturan pemerintah. Ismeth Abdullah mengedepankan Pembangunan-pembangunan dasilitas urban, seperti fasilitas umum, fasilitas pemerintah, tempat peribadatan, dan sarana olahraga. Semua hasilkerja yang dilakukan selama periode ini ialah sebagai salah satu Upaya untuk mewujudkan Batam sebagai *free trade zone* (FTD) khususnya dalam bidang pengembangan investasi.

Kepemimpinan Otorita Batam dilanjutkan oleh Mustofa Widjaja (2005-2016) yang berhasil memperoleh status kelembagaan yang tegas terkait terbitnya UU Perdagangan Bebas serta Pelabuhan Bebas Batam dan peraturan pemerintah Nomor 5 tahun 2011. Pada masa ini juga terdapat perubahan nama yang dahulunya adalah Otorita Batam, sekarang menjadi Badan Pengusahaan Batam (BP Batam) terkait hal ini diatur dalam PP 46/2007 dirubah menjadi PP 5/2011. Mustofa Widjaja juga berhasil meyakinkan publik jika BP Batam masih sangat dibutuhkan untuk perkembangan serta Pembangunan Batam. Batam sebagai *Free Trade Zone* (FTD) juga diresmikan pada tahun 2007 yang terbit pada UU 4/2007.

Lalu, pada tahun 2016-2017 dipimpin oleh Hatanto Reksodipoetro dalam masa peningkatan kinerja Batam untuk wilayah Perdagangan Bebas serta Pelabuhan Bebas menuju Batam dengan wilayah yang mampu bersaing secara internasional. Dalam masa kepemimpinannya ini, Hatanto Reksodipoetro melakukan perubahan dan revitalisasi terhadap sistem-sistem manual dan mulai beralih ke sistem digital atau *online*, khususnya pada layanan yang juga dimanfaatkan oleh investor seperti KILK dan i23J. Selain itu juga meningkatkan layanan Host to Host sistem perijinan Pelabuhan secara online serta *Geographical Information System* (GIS) teruntuk manajemen lahan untuk mempermudah pemetaan dengan memakai drone.

Kepemimpinan selanjutnya dilanjutkan oleh Lukita Dinarsyah Tuwo yang juga hanya menjabat selama satu tahun. Namun, pada masa jabatannya, ia membuktikan bahwa BP Batam semakin hadir ditengah-tengah Masyarakat dan semakin kompak dan berintergritas dalam melayani kebutuhan masyarakat. Pada Tahun 2019, Edy Putra Irawady diperintahkan langsung oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian untuk menjadi Kepala BP Batam yang memiliki tiga tugas utamanya untuk Menggabungkan Proses Bisnis di PTSP, Menganalisa Gambaran Tugas Kepala BP Batam saat dirangkap oleh Wali Kota ke depannya, serta Melaporkan Perkembangan Investasi di Kota Batam. Edy memperkuat *frontliner* untuk mempermudah investasi dengan membangun Klinik Berusaha untuk melayani konsultasi serta penyelesaian kasus investasi dan lalu membentuk layanan investasi secara *online* dengan cara Batam *Online Single Submission* (IBOSS) yang didukung dan diapresiasi oleh BKPM.

Saat ini, BP Batam berada dibawah pimpinan Muhammad Rudi. Ia merupakan Walikota Batam yang turut menjabat sebagai Kepala BP Batam. Maka Muhammad Rudi sering dikatakan sebagai orang nomor satu di Batam.

Bapak Muhammad Rudi dipilih dan dilantik secara langsung oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian pada Bulan September 2019. Secara tidak langsung pada saat kepemimpinannya ini ialah terfokus pada bidang investasi, untuk meningkatkan investasi di Batam, yakni memudahkan perizinan bagi Masyarakat ataupun investor. Selain harus memperhatikan perkembangan infrastruktur bandara dan Pelabuhan, terdapat jugabeberapa tugas yang menjadi prioritas utama selama masa kepemimpinannya, antarlain Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Kota Batam seperti KEK Maintenance, *Repair, and Overhaul* (MRO) yakni kerjasama dengan LionGroup serta juga Garuda Indonesia serta KEK Digital di Nongsa Digital Park. Saat ini Muhammad Rudi juga sedang fokus terhadap proyek Pengembangan Rempang Eco City dan mungkin beberapa program kerja serta rencana lainnya yang akan terus berjalan untuk kemajuan Batam selama masa jabatannya.

2.1.1 Visi Misi BP Batam

Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam memiliki visi memberikan partisipasi untuk meningkatkan investasi agar tercapainya visi presiden serta wakil presiden, Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, serta berkepribadian berlandaskan gotong royong. Terdapat beberapa misi dari BP Batam itu sendiri untuk memaksimalkan visinya, yaitu sebagai berikut:

1. Mencari investasi asing dalam rangka mendukung struktur ekonomi yang produktif;
2. Memberi dukungan serta fasilitas untuk pengembangan investasi yang berorientasi ekspor dalam rangka menunjang struktur ekonomi yang produktif;
3. Menyelenggarakan pelayanan yang efektif serta efisien di bidang investasi pada Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas (KPBPB) Batam;
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia saat menunjang investasi di Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas (KPBPB) Batam;
5. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup pada Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas (KPBPB) Batam yang berkesinambungan;
6. Menciptakan lapangan pekerjaan bagi tenaga kerja Indonesia di Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas (KPBPB) Batam.

2.1.2 Arti Logo BP Batam



Gambar 2.1 Logo BP Batam
Sumber : bpbatam.go.id

Badan Pengusahaan Batam (BP Batam) mempunyai logo yang sangat *iconic* yakni burung emas dan dominasi warna biru, logo itu memiliki arti tersendiri bagi BP Batam yang diharapkan dapat merepresentasikan Perusahaan itu sendiri, antara lain:

1. Burung Emas Elang

- Mengartikan jika BP Batam memiliki berkomitmen membangun Batam menjadi suatu wilayah maju yang berstandar internasional, yakni seperti Burung Elang yang mempunyai keahlian terbang paling tinggi, BP Batam akan selalu jeli menghadapi perubahan seperti jelinya penglihatan mata Burung Elang.

2. Warna Emas

Warna emas dari Burung Elang melambangkan komitmen BP Batam untuk membagikan yang terbaik untuk stakeholder serta masyarakat, baik pelayanan, infrastruktur ataupun keterjaminan usaha misalnya sifat emas yang berarti instrumen investasi paling stabil.

3. Dasar Biru

Biru ialah lambang kepercayaan, kebijaksanaan, serta kematangan berfikir. Hingga logo ini berarti jika kepercayaan stakeholder menjadi suatu prioritas paling utama serta kematangan Batam pada pengalamannya mampu membagikan yang terbaik.

4. Bujur Sangkar

Bujur sangkar ialah poligon yang mempunyai empat sisi, empat sudut tegak lurus serta dua buah sisi yang saling sejajar (paralel). Mengartikan jika BP Batam akan memberikan kinerja prima untuk seluruh stakeholder dengan mengutamakan profesionalisme.

2.1.3 Nilai-nilai Budaya Kerja BP Batam

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2021, untuk rangka mencapai visi serta misi Badan Pengusahaan Batam (BP Batam) pada keputusan Kepala BP Batam Nomor 161 tahun 2015, terdapat beberapa nilai-nilai kebudayaan kerja yang diterapkan oleh pihak internal perusahaan untuk meningkatkan performa kerja dalam menghadapi pihak internal itu sendiri maupun pihak eksternal. Nilai-nilai itu adalah *service excellence, professional, innovative, integrity, dan entrepreneurship*.

2.1.4 Tugas dan Fungsi Kantor Perwakilan BP Batam

Praktikan melakukan kerja profesi di Kantor Perwakilan BP Batam di Jakarta, yang dahulunya adalah Kantor Pusat Otorita Batam. Kantor Perwakilan BP Batam dapat dikatakan sebagai kantor *supporting* yang mempunyai tanggung jawab secara langsung untuk Kepala BP Batam. Kantor Perwakilan BP Batam memiliki tugas umum untuk perantara ataupun penghubung pada rangka melakukan tugas serta fungsi Badan Pengusahaan Batam dengan membantu melakukan sejumlah tugas Badan Pengusahaan Batam dibidang Umum serta Hubungan Antar Lembaga serta Promosi serta juga tugas-tugas khusus di luar tugas pokok. Kantor Perwakilan BP Batam juga memiliki tugas khusus agar mengatur aset yakni Kuningan Guest House, sayangnya Kuningan Guest House sudah tidak lagi dikelola oleh Kantor Perwakilan BP Batam sejak tahun 2022.

2.1.5 Perkembangan Perusahaan

Saat ini, pasca pandemi covid-19 Batam sedang memasuki proses kebangkitan, namun terdapat percepatan pemulihan di berbagai sektor. Kota Batam yang berada dibawah naungan BP Batam itu sendiri dapat dikatakan sudah berkembang dengan sangat pesat berkat kinerja BP Batam, baik dalam segi perekonomian, pariwisata, infrastruktur, investasi dan juga kegiatan ekspornya. Batam selalu dinamis dengan mengikuti perkembangan zaman yang ada, terutama pada bidang teknologinya, sehingga terdapat berbagai sistem-sistem pelayanan BP Batam yang telah di digitalisasi untuk memudahkan akses pelayanannya, begitupula dengan *data centre* yang dimiliki PDSI (Pusat data dan Sistem Informasi) BP Batam yang dipercayai Badan usaha Rumah Tangga (BURT) DPR RI sebagai tempat penyimpanan dan pengelolaan *big data* yang aman. Kepala BP

Batam, Muhammad Rudi juga aktif turut sertapun pada kegiatan-kegiatan sosialisasi, kunjungan, dan acara lainnya yang berhubungan dan memiliki manfaat secara positif dalam program pembangunan Batam sendiri. Selain itu, saat ini juga BP Batam fokus terhadap pengembangan kawasan Rempang sebagai Rempang Eco City.

2.1.6 Prestasi Perusahaan

Selama berdiri dan berjalannya Badan Pengusahaan Batam (BP Batam) telah meraih banyak prestasi, beberapa diantaranya yang terbaru adalah sebagai berikut:

2023:

Penghargaan Dalam Kategori Program Penguatan Ekspor Daerah (Merdeka Awards tahun 2023).

2022:

1. Predikat A untuk Layanan Kepelabuhanan dari Menteri PAN-RB;
2. Terbaik ke-2 Kategori Permohonan Lelang Terbaik Kelompok Satuan Kerja/Kementerian Khusus Lelang BMN Tahun 2022 dari KPKNL Batam;
3. Terbaik ke-2 Kategori Penatausahaan BMN Terbaik Kelompok Koordinator Wilayah dari KPKNL Batam;
4. Terbaik ke-1 Kategori Pelayanan Penilaian dalam rangka Pengelolaan BMN Tahun 2022 dari KPKNL Batam;
5. ISO 9001:2015 pada Direktorat Pengelolaan Pertanahan atas Layanan Penyediaan dan Alokasi, Legalitas, Dokumentasi, dan Pengawasan Pertanahan
6. Anugerah Reksa Bandha Tahun 2022, Juara I Kelompok Kategori Sertifikasi BMN dari Menteri Keuangan RI;
7. Badan Publik Informatif Kategori Lembaga Pemerintah Non Struktural (LPNS) dari Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia Tahun 2022;
8. Bisnis Indonesia Award (BIA) 2022 Kategori Innovative Infrastructure Development Approach for Regional Economic Growth;
9. Penghargaan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) 2022 dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI (ke-7);

2.2 Struktur Organisasi



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Kantor Perwakilan

Sumber : PERKA BP Batam

Kantor Perwakilan Badan Pengusahaan Batam di Jakarta berada dibawah naungan Anggota I yakni Anggota Bidang Administrasi dan Keuangan, berikut adalah deskripsi dari struktur organisasi Kantor Perwakilan BP Batam:

1 Kepala Kantor Perwakilan

Kepala Kantor Perwakilan BP Batam adalah Bapak Purnomo Andiantono. Kepala Kantor memiliki tugas untuk merumuskan dan menetapkan program/anggaran, rencana bisnis, mengendalikan serta mengontrol pelaksanaan tugas bawahan selaras pada tugas serta kewajibannya masing-masing. Selain itu, Kepala Kantor juga menjadi alternatif untuk pemecahan suatu permasalahan ketika ada kendala dan evaluasi pelaksanaan tugas di unit kerja, apakah sudah sesuai dengan program kerja yang diharapkan atau tidak.

2 Bagian Umum

Kepala Bagian umum adalah Ibu Utami Laksmi Dewi. Secara umum, bagian ini memiliki tugas untuk melaksanakan penyusunan, pelayanan, dan penyelesaian program dan kegiatan di bagian umum selaras pada rencana strategis serta ketentuan yang berlaku, melaksanakan urusan ketatausahaan, serta melaksanakan konsep laporan pelaksanaan kegiatan yang telah diselesaikan sebagai akuntabilitas kinerja bagian. Bagian umum memiliki tiga Sub. Bagian yakni, Sub.Bag Tata Usaha dan Kepegawaian,

Sub.Bag Perlengkapan, Sub.Bag Keuangan.

a. Sub. Bag Tata Usaha dan Kepegawaian

Sub.Bag TUK dipimpin oleh Bapak Apen Saepudin, Ka.Sub.Bag TUK dan *staff*-nya menjalankan tugasnya dalam urusan yang berada diseputar tata usaha dan kepegawaian, melakukan tugas kedinasan yang dibagikan oleh atasan secara lisan ataupun tertulis, memantau kinerja dan *update* terkait program- program atau kegiatan yang dilakukan oleh bawahan

b. Sub.Bag Perlengkapan

Sub.Bag Perlengkapan dipimpin oleh Ibu Yuke Meilani. Ka.Sub.Bag Perlengkapan *staff*-nya menjalankan tugasnya seputar keperluan perlengkapan yang dibutuhkan oleh Kantor Perwakilan, misalnya seperti berkoordinasi untuk menyiapkan kendaraan dinas, pembiayaan supir, melayani pimpinan yang datang dari Batam, untuk menyiapkan hotel, kendaraan, tiket pesawat, serta perlengkapan kantor lainnya untuk menunjang kinerja *staff*/pegawai dalam bekerja.

c. Sub.Bag Keuangan

Sub.Bag Keuangan dipimpin oleh Bapak Komarudin. Sebagai Kepala Sub.Bag Keuangan, Bapak Komarudin beserta *staff*-nya menjalankan tugas dan kewajibannya untuk mengatur pembiayaan keuangan, dan anggaran-anggaran yang diperlukan untuk kegiatan Kantor Perwakilan.

3 Bagian Hubungan Antar Lembaga dan Promosi

Kepala Bagian HAL dan Promosi ialah Bapak M. Badrujamal Amirsyah. Kepala Bagian HAL dan Promosi memiliki tugas untuk melaksanakan penyiapan dan penyusunan pedoman teknis, petunjuk pelaksana dan standar operasional yang menjadi tugas di subbagian-nya. Kepala Bagian HAL dan Promosi bertanggung jawab terhadap unit Sub.Bagiannya, yakni Sub.Bag Informasi dan Promosi, Sub.Bag Humas dan Protokol, dan Sub.Bag Hubungan Antar Lembaga, serta menjalankan tugasnya untuk melakukan pendampingan pejabat atau pimpinan.

a. Sub.Bag Informasi dan Promosi

Sub.Bag Informasi dan Promosi dipimpin oleh Ibu Elysa Febrianty (Ka.Sub.Bag), yang dimana divisi ini memiliki tugas untuk memberikan informasi dan mempromosikan BP Batam kepada calon investor baik secara *online* maupun *offline*.

Sub.Bag Informasi dan promosi juga berhubungan dengan Kedutaan Besar sebagai koordinasi untuk kunjungan Duta Besar ke Batam atau sebaliknya, silaturahmi dan meningkatkan hubungan baik dengan Kedutaan Besar yang ada di Indonesia sebagai mitra kerja BP Batam, serta membantu penyebaran informasi data dan promosi ke negara-negara mitra kerja Indonesia.

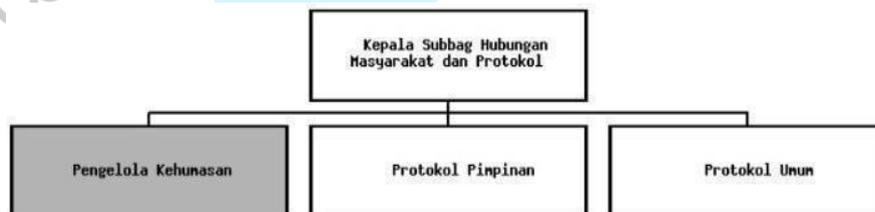
b. Sub.Bag Humas dan Protokol

Sub.Bag Humas dan Protokol dipimpin oleh Ibu Siti Rahmalisa (Ka.Sub.Bag). Humas dan Protokoler ini berhubungan langsung dengan pihak Humas Kantor Pusat BP Batam di Batam untuk berkoordinasi seputar kegiatan kehumasan yang berhubungan dengan kementerian, maupun kegiatan lainnya, mendampingi pejabat atau pimpinan dari Kantor Pusat BP Batam, dan mempublikasikan kinerja BP Batam.

c. Sub.Bag Hubungan Antar Lembaga

Sub.Bagian Hubungan Antar Lembaga dipimpin oleh Bapak Jaenudin (Ka.Sub.Bag). Divisi ini menjalankan tugasnya untuk memberikan informasi terkait kelembagaan, institusi, dan kementerian kepada Kantor Pusat BP Batam secara administratif tanpa adanya promosi dan juga untuk menjalin kerjasama.

2.2.1 Struktur Organisasi Divisi Humas dan Protokol



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Divisi Humas dan Protokol

Sumber: Ka.Sub.Bag Humas dan Protokol

Divisi Humas dan Protokol dipimpin oleh Ibu Siti Rahmalisa memiliki lima *staff*/pegawai yang bekerja sesuai tugasnya masing-masing. Sub.Bag Humas dan protocol dibagi lagi menjadi tiga unit kerja, yakni Pengelola Kehumasan, Protokol Pimpinan, dan Protokol Umum, berikut *job-desc*

masing-masing unitnya:

1 Pengelola Kehumasan

Pengelola kehumasan memiliki tugas untuk mengikuti kegiatan koordinasi kehumasan nasional BP Batam, menyiapkan presentasi pimpinan yang berkaitan dengan kegiatan Konferensi Pers, Media Gathering, Coffee Morning dengan media. Lalu, menyiapkan bahan publikasi dan dokumentasi serta mengedit dan mempublikasikannya ke sosial media yang ada, mengelola persuratan di Sub.Bagiannya sesuai prosedur, melakukan kliping harian media cetak, dan melakukan kegiatan kehumasan lainnya sesuai arahan dari pimpinan.

2 Protokol Pimpinan

Secara umum, protokol pimpinan banyak bekerja untuk mendampingi kegiatan yang akan dihadiri oleh pimpinan, memeriksa dan mengatur jadwal pimpinan, dan menyiapkan dan Menyusun dokumen pertanggungjawaban keuangan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan kegiatannya.

3 Protokol Umum

Protokol umum memiliki tugas dan kewajiban untuk menyiapkan rencana untuk kegiatan keprotokolan pimpinan dan tamunya, memfasilitasi acara pimpinan khususnya di Jakarta atau wilayah lainnya, dan pengkoordinasian kegiatan keprotokolan kepada para pejabat di lingkungan BP Batam.

2.3 Kegiatan Umum

Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam ataupun yang kerap dipanggil BP Batam memiliki 24 (dua puluh empat) unit kerja/ divisi yang terbagi dalam 4 (empat) bidang yaitu : yang pertama bidang Administrasi dan Keuangan untuk kegiatan operasional internal BP Batam, Yang kedua Bidang Kebijakan Strategis untuk kegiatan perencanaan, kebijakan dan teknologi informasi, yang ketiga bidang Pengelolaan Kawasan dan Investasi untuk kegiatan pelayanan terpadu, persiapan infrastruktur di kawasan investasi, dan yang keempat bidang Pengusahaan untuk kepelabuhanan, logistik, fasilitas dan lingkungan, rumah sakit dan pengelolaan air minum. Berbagai kegiatan yang dilakukan guna mendukung terwujudnya Visi dan Misi BP Batam. Saat ini

pemerintah pusat mempercayakan BP Batam untuk melakukan berbagai pembangunan infrastruktur seperti: pelebaran jalan menjadi 4 hingga 5 lajur, penetapan beberapa Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) kesehatan dan Digital Park, penyelenggaraan Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE) juga penambahan fasilitas kepelabuhanan serta proyek strategis nasional pembangunan Rempang Eco City.

BP Batam juga aktif dalam sosial media yang dimilikinya yang berupa Instagram, Youtube, dan Website sebagai sumber informasi. BP Batam terus menonjolkan citra perusahaannya khususnya pada sosial media instagramnya @bpbatam. Dalam instagramnya, BP Batam aktif membagikan setiap kegiatan- kegiatan program yang sedang dijalaninya, salah satunya dalam proyek Pembangunan Rempang Eco City dan juga kegiatan sosial lainnya yang berada di Kota Batam untuk melakukan pendekatan terhadap Masyarakat.

Sedangkan, pada Kantor Perwakilan BP Batam yang terletak di Jakarta merupakan kantor *supporting* yang saat ini juga turut berpartisipasi dan berkoordinasi dengan pihak pusat untuk segala macam urusan yang berada di Jakarta, terutama dalam Pembangunan Rempang Eco City yang saat ini sedang menjadi fokus utama. Segala jenis kepentingan Kantor Pusat dan Pimpinan di Jakarta sepenuhnya *disupport* oleh Kantor Perwakilan BP Batam, terutama dalam bidang kehumasan dan protokoler, seperti kepentingan ke Menteri Koordinator Perekonomian RI dan Badan Koordinasi Penanaman Modal terkait Pembangunan Rempang Eco City. Lalu juga menghadiri kegiatan RDP di DPR RI terkait anggaran-anggaran untuk pembangunan infrastruktur Batam. Kantor Perwakilan BP Batam saat ini juga sedang mengikuti kegiatan prioritas di beberapa kota untuk memperkenalkan dan mempromosikan Batam. Kantor Perwakilan BP Batam juga cukup aktif dalam membagikan kegiatan-kegiatan yang dilakukannya melalui sosial media Instagram yang dimilikinya @kantorerwakilanbpbatam.